

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja, dan hasil yang berguna bagi orang lain.<sup>1</sup> Untuk meningkatkan kreativitas siswa, siswa perlu memiliki kemampuan untuk mendominasi beberapa sudut yang terkait dengan masa kini. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya berdiam diri, melainkan dituntut untuk inovatif agar dapat berkreasi dalam menjalankan bisnis. Usaha bisnis yang diselesaikan oleh mahasiswa, ternyata menjadi penguatan pemikiran yang mereka butuhkan untuk membuat lapangan pekerjaan baru. Sekolah dibutuhkan untuk memberikan kapasitas keilmuan serta dibutuhkan untuk memberikan kapasitas dan kemampuan untuk bekerja dan berbisnis.

Event berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti peristiwa, acara, atau kejadian. Event didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting baik secara individu maupun kelompok yang terkait secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan waktu itu.<sup>2</sup> Latihan-latihan usaha bisnis di sekolah ini diberikan melalui acara-acara perintisan yang digunakan sebagai

---

<sup>1</sup> Abdul Manap, *Manajemen Kewirausahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 6.

<sup>2</sup> Any Noor, *Manajemen Event*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

ajang diskusi bagi para siswa untuk mengkomunikasikan bakat dan minat mereka melalui latihan-latihan giat di dalamnya. Sekolah mengadakan acara sebagai metode untuk pengembangan diri siswa yang ditunjukkan oleh bakat, minat dan kapasitas mereka. Salah satu jenis acara di sekolah ini adalah acara giat. Acara perintisan ini selesai sehingga siswa bisa seinovatif mungkin dalam menciptakan barang-barang bermanfaat. Implikasinya, gerakan ini melatih mahasiswa untuk melepaskan diri dari jangkauan keakraban mereka yang biasa, menjadi lebih imajinatif dan meningkatkan dalam membuat barang baru dan menunjukkan bisnis, dan membuat lulusan yang memiliki jiwa wirausaha melalui pembentukan sikap dan jiwa untuk menjadi pebisnis.

Pendidikan kewirausahaan merupakan bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik yang dilaksanakan melalui program pendidikan dengan menggarap aspek kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan juga merupakan suatu upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya.<sup>3</sup> Pendidikan kewirausahaan harus dilaksanakan secara terprogram, sistematis. Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu jawaban untuk mengatasi berbagai masalah yang ada terutama masalah pengangguran di Indonesia. Peserta didik perlu diberi pengetahuan tentang kompetensi kewirausahaan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam rangka menciptakan lapangan kerja, menuntaskan masalah pengangguran, kemiskinan,

---

<sup>3</sup> Rona Liul Qiyatis Su'adiyah, "Manajemen Kurikulum Entrepreneurship Di SMA Mazra'atul Ulum Pairan Lamongan," *Journal of Islamic Education Management*, Vol.1, No.1, (Oktober, 2020), 2.

keterpurukan ekonomi. Program pendidikan kewirausahaan di sekolah bisa integrasikan melalui berbagai aspek, salah satunya yaitu memadukan dengan event. Pengelolaan kegiatan event harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas. Pengelolaan kegiatan event dapat dilaksanakan dengan baik, maka pelaksanaan kegiatan event di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dari event kewirausahaan tersebut dapat memberikan banyak manfaat praktis bagi siswa.

Perlunya pengembangan kreativitas anak salah satu tujuan pendidikan anak yang harus dikembangkan adalah pengembangan kreativitas anak. Kreativitas ini dapat dikembangkan melalui kegiatan yang menyenangkan. Masing-masing anak memiliki modal kreativitas dalam dirinya. Sebaiknya guru menggunakan media yang benar-benar sesuai dan menarik bagi anak.<sup>4</sup> Supaya pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat siswa, maka sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sesuai tema. Untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, maka guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif, efektif atau mengajak siswa belajar dengan sekitar lingkungan sekolah menjadi suasana kelas yang menyenangkan. Perkembangan kreativitas diperlukan pada keterampilan bereksplorasi berfikir kreatif dan mengembangkan bakat siswa. Siswa melakukan kreatifitas tersebut menjadi

---

<sup>4</sup> Rohani, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bahan Bekas," *RAUDHAH*, Vol. 05, No. 02, (Juli-Desember, 2017), 10.

kesenangan tersendiri bagi mereka, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya, seperti anak sulit untuk mengungkapkan ide yang mereka miliki, takut bereksplorasi dan lain-lain.

Guru sebagai pemegang kunci utama dalam mendorong pertumbuhan para peserta didik agar memiliki jiwa kewirausahaan dalam berinovasi dan mampu menyikapi kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat akan jasa pendidikan sebagai penentu keberhasilan sekolah.<sup>5</sup> Untuk mewujudkan sekolah yang mandiri dan kreatif serta berupaya memajukan, mengembangkan dan memandirikan sekolah tidak terlepas dari pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreativitas sekolah yang mempunyai kompetensi kewirausahaan yang tinggi. Sikap inovatif membutuhkan suatu pemikiran yang lebih dari biasa sehingga akan mudah menggapai tujuan dan dapat menunjukkan eksestensinya dalam bersaing di era globalisasi. Event kewirausahaan dikembangkan tidak hanya untuk menghasilkan peserta didik yang terampil secara intelektual saja tetapi peserta didik yang inspiratif dan pragmatis melalui pengembangan pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan secara terprogram, sistematis melalui kurikulum dan pembelajaran. Event kewirausahaan yang dikembangkan tersebut disesuaikan dengan ruang lingkup materi pembelajaran yang terkait dengan nilai-nilai kewirausahaan yang disepakati untuk dilaksanakan oleh warga sekolah. Karakteristik wirausaha di sekolah perlu dikondisikan, baik melalui jalur kegiatan intrakurikuler maupun

---

<sup>5</sup>Zurina, "Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan Melalui Penerapan Proses pembelajaran Dalam Mewujudkan Kreativitas Dan Inovasi Peserta Didik SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun 2017," *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, Vol X, No. 1 (April, 2019), 2.

ekstrakurikuler. Menerapkan karakteristik wirausaha pada peserta didik akan membuat peserta didik memiliki karakter wirausaha hingga terbentuklah jiwa wirausaha.

Kreativitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi siswa dalam proses belajar. Dijelaskan juga, hal baru itu tidak perlu selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, tetapi siswa yang kreatif akan berupaya menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.<sup>6</sup> Hal baru adalah sesuatu yang inovatif. Daya cipta adalah kemampuan manusia yang berperan besar dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini tergantung pada kemampuan keilmuan, seperti kemampuan wawasan, kemampuan, dan penguasaan hasil serta ditopang oleh komponen emosional dan psikomotorik. Keinovatifan inovatif adalah seseorang yang dapat memberikan hal-hal baru dan luar biasa dalam melihat kebebasan dan membuat sesuatu untuk dirinya sendiri atau orang lain. Pembelajaran kreatif berlaku untuk semua siswa, tidak hanya siswa berbakat. Semua siswa memiliki potensi kreatif. Yang pasti, kepemilikan inventif kemungkinan bervariasi dari satu individu ke individu lainnya. Beberapa memiliki banyak, beberapa hampir tidak ada. Terlepas dari kenyataan bahwa ada berbagai tingkat tanggung jawab untuk potensi, harus dianggap bahwa semua siswa memiliki potensi untuk pembelajaran imajinatif.

---

<sup>6</sup> Kenedi, "Pengembangan kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, Vol. 3, No. 2, (Juni, 2017), 330.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru MAN 1 Pamekasan dapat ditemukan bahwa event yang dilaksanakan di MAN 1 Pamekasan yaitu seperti event pameran dimana kegiatan tersebut dilaksanakan pada akhir semester disaat kelas meeting. Kegiatan yang dilakukan seperti semua kelas menyiapkan sebuah produk untuk di pasarkan oleh siswa. Semua siswa yang berada di MAN 1 Pamekasan terlibat dan ikut serta didalam kegiatan tersebut. Kegiatan atau event yang diadakan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan kreativitas dari para siswa.<sup>7</sup>Oleh karena itu, dengan adanya bukti tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan” karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa, sehingga dapat menjadi ilmu baru bagi peneliti dan menjadi contoh bagi sekolah lain untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari konteks penelitian sebagaimana dipaparkan diatas, maka secara general persoalan penelitian ini ingin mengungkap implementasi event kewirausahaan yang dikelola di MAN 1 Pamekasan dengan merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanaimplementasi event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan?

---

<sup>7</sup> Akhmad Zaini Jumhari, Guru MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Mei 2021)

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan?
3. Bagaimana keberhasilan implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mempertajam daya kritis terhadap teori-teori pendidikan khususnya mengenai event kewirausahaan yang dilakukan terhadap para siswa dan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan di sekolah khususnya kepala sekolah sebagai seorang

pemimpin lembaga pendidikan pesantren agar berjalan secara efektif dan efisien.

## 2. Kegunaan secara praktis

### a. Bagi Man 1 Pamekasan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat dijadikan pegangan oleh kepala sekolah maupun guru dalam mengelola atau mengatur event kewirausahaan bagi para siswa sehingga pengelolaan event kewirausahaan dapat berjalan dengan baik.

### b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini bisa dijadikan landasan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian ini dan sebagai referensi yang sangat penting bagi perpustakaan IAIN Madura agar dari hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti yang lain untuk pengembangan keilmuan.

### c. Bagi peneliti sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

## **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah dan definisi yang peneliti rasa harus dijelaskan, demi keselarasan pemahaman dan anggapan oleh pembaca, karena tidak

jarang pembaca salah tafsir dan bahkan salah faham terhadap suatu hasil dari penelitian.

#### 1. Event Kewirausahaan

Event kewirausahaan adalah acara atau kegiatan kewirausahaan yang menampilkan, menunjukkan suatu produk yang kreatif dan inovatif yang di hasilkan oleh seorang wirausaha yang diadakan pada waktu tertentu. Event tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah diatur sebelumnya oleh suatu organisasi dengan membawa atau mendatangkan orang ke suatu tempat sehingga mereka mendapatkan informasi atau pengalaman penting serta tujuan lainnya.

#### 2. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengembangkan dan menghubungkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat suatu masalah atau peluang, siswa yang kreatif mereka akan mampu menciptakan sesuatu hal yang baru menggantikan hal yang lama dan membuatnya hal yang baru tersebut memiliki nilai jual yang lebih, memiliki keunikan, dan dapat berguna bagi orang lain.

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan merupakan sebuah acara atau kegiatan tentang kewirausahaan yang diadakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menghasilkan produk yang unik. Dengan adanya event tersebut dapat menjadikan suatu wadah buat para siswa dalam

menyalurkan kreativitas mereka dan para siswa lebih termotivasi lagi dan bersemangat untuk meningkatkan kreativitas mereka.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian tentang implementasi event kewirausahaan di lembaga pendidikan sekolah merupakan penelitian yang telah dilakukan. Hal ini berdasarkan pada keyakinan peneliti setelah melakukan penelusuran, peneliti menemukan penelitian yang sejenis yaitu:

1. Penelitian yang ditulis Muhandi dengan judul “Implementasi Program Kewirausahaan di Ma’had Izzatuna Palembang” hasil penelitiannya yaitu implementasi program kewirausahaannya sudah cukup baik, adapun faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan program kewirausahaannya yaitu, pimpinan atau kebijakan yang dibuat oleh pemimpin, sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kewirausahaan dan anggaran dana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurang pemantauan dan lingkungan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada pembahasan atau kajiannya yaitu mengenai kewirausahaan. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai implementasi program kewirausahaan sedangkan penelitian saat ini mengenai implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi

penelitian dimana lokasi penelitian terdahulu di Ma'had Izzatuna Palembang sedangkan penelitian saat ini di Man 1 Pamekasan.<sup>8</sup>

2. Penelitian yang ditulis Luluk Ismawati dengan judul “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Siswa di Man 1 Lamongan” hasil penelitiannya perencanaan implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan motivasi dilaksanakan dengan pendidikan instrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta pada materi pelajaran kewirausahaan antara praktek dan teori dilaksanakan seimbang. Evaluasi pengimplementasian dapat diukur dari proses belajar dan hasil belajar. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada pembahasan atau kajiannya yaitu mengenai kewirausahaan. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai implementasi program kewirausahaan sedangkan penelitian saat ini mengenai implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha. Selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian dimana lokasi penelitian terdahulu di Man 1 Lamongan sedangkan penelitian saat ini di Man 1 Pamekasan.<sup>9</sup>

3. Penelitian yang ditulis Dandi Pratama Ardiasyah dengan judul “Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Kopsis

---

<sup>8</sup>Muhardi, “Implementasi Program kewirausahaan di Maad Izzatuna Palembang,” *Skripsi*, (Palembang: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2018)

<sup>9</sup>Luluk Ismawati, “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam menumbuhkan Motivasi berwirausaha Siswa di MAN 1 lamongan,” *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

Sekolah Dalam Penerapan Kewirausahaan Sosial di MAN 1 Pamekasan“  
Hasil penelitiannya yaitu cara membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial di MAN 1 Pamekasan yaitu dengan cara mengembangkan kopsis sekolah. Strategi yang dilakukan agar usaha yang dikelola tetap berjalan di lembaga pendidikan MAN 1 Pamekasan yaitu dengan terus mengembangkan kewirausahaan yang sudah ada disana agar lebih baik. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari penerapan kewirausahaan yaitu, faktor pendukung dari masyarakat sekitar, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kejujuran dan pemahaman siswa terhadap kewirausahaan yang ada disana. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada pembahasan atau kajian mengenai kewirausahaan dan objek penelitiannya sama, selain itu persamaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu lokasi penelitiannya sama di MAN 1 Pamekasan. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu, peneliti terdahulu mengenai membangun usaha kreatif, inovatif, dan bermanfaat melalui kopsis sekolah. Sedangkan peneliti saat ini mengenai implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Dandi Pratama Ardiansyah, “Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat melalui kopsis Sekolah dalam Penerapan Kewirausahaan Sosial di MAN 1 Pamekasan,” *Skripsi*, (Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021)